

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah Swt menciptakan manusia dengan beragam kelebihan dan kekurangan yang membuat setiap individu unik. Dalam konteks seni musik, kelebihan manusia terletak pada kemampuan kreativitas, ekspresi, dan kemampuan untuk menghadirkan perasaan serta pemikiran melalui harmoni, melodi, dan lirik, menciptakan karya seni yang mendalam dan bermakna. Sehingga dapat mengubah perasaan, cerita, dan pengalaman ke dalam harmoni yang dapat dirasakan oleh orang lain. Ini terwujud melalui melodi, ritme, harmoni, dan suara, serta pengalaman bersama yang diciptakan oleh musik. Dengan memanfaatkan elemen-elemen ini, manusia mampu menyampaikan makna mendalam, membangkitkan perasaan, dan menciptakan koneksi emosional melalui karya seni musik.¹

M. Quraish Syihab menjelaskan bahwa musik merupakan seni yang mencakup keindahan. Musik dan seni merupakan ekspresi jiwa dan kebudayaan manusia, yang mengandung dan mengungkapkan keindahan yang timbul dari aspek terdalam kemanusiaan dan didorong oleh kecenderungan seniman terhadap keindahan, apapun hakikat keindahannya itu. Dorongan ini merupakan naluri atau sifat manusia yang diberikan Allah kepada hamba-hamba-Nya.²

¹ Adi Putra Panjaitan, "Kekuatan Musik dalam Pendidikan Karakter Manusia," *MELINTAS* 35, no. 2 (7 Juli 2020): 174–94, <https://doi.org/10.26593/mel.v35i2.4040.174-194>.

² M. Quraish Shihab, "Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat," cet. 3 (Bandung: Mizan, 1996), 385.

Seni dan musik memiliki peran penting dalam merefleksikan nilai-nilai dan identitas budaya suatu masyarakat. Di Indonesia, khususnya di daerah Kalimantan Selatan keragaman budaya tercermin dalam berbagai bentuk seni, termasuk seni musik tradisional. Salah satu tokoh penting dalam dunia musik tradisional Banjar adalah Anang Ardiansyah, seorang maestro yang telah banyak berkontribusi dalam memperkenalkan dan melestarikan nilai-nilai budaya serta nuansa religius melalui lagu-lagunya. Di antara komposer dan penyanyi lainnya seperti A. Hamid, A. Thamrin, Agit Kursani, Hamka, Mas'ud, dan lainnya, dia memiliki pengaruh yang paling besar. Jumlah lagu ciptaannya yang telah dia tulis dan rekam sebanyak 103 lagu, hal ini menunjukkan produktivitasnya yang luar biasa sebagai penulis lagu. Karya-karyanya berisi unsur budaya Banjar yang kuat dengan penggunaan bahasa Banjar "*Arkais*" (Bahasa Banjar Kuno).³ Di antara sekian banyak lagu ciptaannya, terdapat lagu yang memiliki nilai religius yang berisi pesan Qur'ani yaitu lagu ciptaan Anang Ardiansyah yang berjudul "*Bismillâh Kata Bamula*" dalam lirik lagu tersebut, menjadi objek penelitian yang menarik karena mencerminkan upaya menggabungkan nilai-nilai keagamaan, terutama ayat-ayat Al-Qur'an, dalam ekspresi seni lokal. Penelitian lebih lanjut mengenai kandungan Qur'ani dalam lirik lagu ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang cara seniman Banjar menggambarkan nilai-nilai keagamaan melalui karya seni mereka, berikut lirik lagunya:

³ Kamariah Kamariah and Ngalimun Ngalimun, "*Struktur Dan Fungsi Lagu Banjar Karya H. Anang Ardiansyah*," *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 7, no. 1 (April 28, 2021): 88–89, <https://doi.org/10.31602/alsh.v7i1.4687>.

Lirik lagu “Bismillâh Kata Bamula”⁴

oleh: Anang Ardiansyah

Bismillâh...

Bismillâh kata bamula

Tumat kacil amalkan agama

Mamingkut rukun Islam nang lima

Nyaman di dunia nyaman akhirat

Alhamdulillah...

Mambaca dua kalimah syahadah

Allah Tuhanku Muhammad Nabiku

Wajib sembahyang nang lima waktu

Maangkat takbir manyarah diri

Allahuakbar

Bulan ramadhan kita puasa

Manahan nafsu lapar dahaga

Ingat nang miskin bazakat fitrah

Fakir sangsara aduh kasihan

Na’udzubillah...

Amun balabih harta dibari

Sudah panggilan kita bahaji

Makkah Madinah ziarahi Nabi

Mambari salam Ya Rasulullah

Salamun’alaik...

Marhaban yaa nurul’aini...

Marhaban yaa marhaban...

Lagu “*Bismillâh Kata Bamula*” ciptaan Anang Ardiansyah ini berisi tentang pengamalan agama Islam. Bagaimana seseorang seharusnya bertindak untuk bisa disebut sebagai seorang muslim. Beliau memberikan dakwah dalam lagunya tentang lima rukun Islam. Pertama, mengucapkan dua kalimat syahadat dengan mengakui bahwa Allah Swt. Merupakan Tuhan yang Maha Esa dan tidak ada Tuhan lain selain-Nya, serta mengakui bahwa Nabi Muhammad Saw.

⁴ “Bismillah Kata Bamula - Wikibuku bahasa Indonesia,” diakses 4 Desember 2023, https://id.wikibooks.org/wiki/Bismillah_Kata_Bamula.

Merupakan utusan-Nya untuk menyampaikan pesan-pesan yang tersimpan dalam kitab suci, yaitu Al-Qur'an. Pengakuan ini merupakan pondasi pertama dan yang paling dasar dalam rukun Islam. Kedua, perintah untuk mengerjakan salat. Salat merupakan rukun Islam kedua berupa ibadah kepada Allah Swt, yang wajib dilakukan oleh setiap muslim sebanyak lima kali dalam satu hari dengan syarat, rukun, dan bacaan tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Ketiga, zakat yang merupakan rukun Islam yang mengatur harta yang wajib dikeluarkan kepada orang yang berhak. Keempat, puasa yang merupakan rukun Islam berupa ibadah menahan diri atau berpantang makan, minum, dan segala yang membatalkannya mulai terbit fajar sampai terbenam matahari. Kelima, haji merupakan rukun Islam kelima yang harus dilakukan oleh orang Islam yang mampu dengan mengunjungi kota Mekkah di Saudi Arabia pada bulan haji (Dzulhijah) dengan mengerjakan amalan, seperti ihram, tawaf, sai, dan wukuf, Kelima rukun Islam ini ditampilkan Anang Ardiansyah dalam lirik lagunya.⁵

Melihat dari pemaparan di atas bahwa terdapat banyak makna serta ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dalam lagu "*Bismillâh Kata Bamula*" karya Anang Ardiansyah ini, di antaranya mengenai rukun Islam yang keempat yaitu perintah berpuasa di bulan Ramadhan. Dalam firman-Nya Q.S Al-Baqarah ayat 183:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَتَّقُونَ

⁵ Kamariah and Ngalimun, "*Struktur Dan Fungsi Lagu Banjar Karya H. Anang Ardiansyah*," April 28, 2021, 95–96.

“Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.”

Pada ayat ini Allah Swt menyerukan kepada orang-orang yang beriman dari umat ini dan memerintahkan mereka untuk berpuasa. Puasa berarti menahan diri dari makan, minum, serta dari hal-hal lainnya yang membatalkan puasa, dengan niat yang tulus karena Allah, karena puasa mengandung penyucian, pembersihan, dan penjenihan diri dari kebiasaan-kebiasaan yang jelek dan akhlak tercela. Melihat dari pemaparan di atas bahwa terdapat banyak makna yang tersirat dalam lagu *“Bismillâh Kata Bamula”* karya Anang Ardiansyah ini, maka penulis mengkaji serta menelaah tentang hubungan antara lirik lagu dengan perspektif ayat-ayat Al-Qur’an. Oleh karena itu, penulis mengangkat sebuah skripsi yang membahas tentang kandungan Qur’ani dalam lirik lagu *“Bismillâh Kata Bamula”* karya Anang Ardiansyah”.

B. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang masalah yang ditulis oleh penulis, berikut adalah rumusan masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa sajakah Nilai-Nilai Qur’ani dalam lirik lagu *“Bismillâh Kata Bamula”* karya Anang Ardiansyah?
2. Bagaimana keterkaitan Nilai-Nilai Qur’ani lirik lagu *“Bismillâh Kata Bamula”* karya Anang Ardiansyah dengan ayat-ayat Al-Qur’an dan tafsirnya?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah apa yang ingin dicapai oleh penelitian yang nantinya dijelaskan pada hasil penelitian atau penjelasan temuan. Pencantuman tujuan penelitian dimaksudkan untuk menjamin bahwa penulis selalu bertindak sesuai dengan tujuan tersebut.⁶

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah:

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai Qur'ani dalam lirik lagu "Bismillâh Kata Bamula" karya Anang Ardiansyah.
- b. Untuk mengetahui keterkaitan nilai-nilai Qur'ani lirik lagu "Bismillâh Kata Bamula" karya Anang Ardiansyah dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan tafsirnya.

2. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi penelitian ini ditinjau dari bagian, antara lain:

- a. Secara teoritis (ilmiah), yaitu menyangkut kegunaan teoritis dari penelitian yang dilakukan, terutama kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.⁷ Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah serta menjadi kontribusi penting dalam bidang seni, kajian keagamaan, serta studi budaya, memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana nilai-nilai

⁶ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, 1 ed. (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 99.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 120.

agama tercermin dalam karya seni musik khususnya budaya seni permusikan masyarakat Banjar.

- b. Secara praktis, yaitu kegunaan yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dapat diterapkan oleh lembaga, organisasi, masyarakat, negara, bangsa, atau agama.⁸ Penelitian ini diharapkan memiliki dampak yang signifikan dalam memengaruhi perilaku dan sikap, membuka dialog, serta memengaruhi ekspresi budaya dalam masyarakat. Melalui musik, pesan-pesan agama dapat terbawa ke dalam kehidupan sehari-hari, memperkuat identitas budaya, dan membuka ruang bagi diskusi serta pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai agama.

Secara praktis bagi penulis, penelitian ini memperluas keilmuan mengenai hubungan antara perkembangan budaya seni dengan Al-Qur'an.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan definisi istilah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Qur'ani

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai adalah barang yang terkandung (termuat, tercantum di dalamnya).⁹ Sedangkan Qur'ani adalah sesuatu yang berkaitan dengan bacaan, sesuatu yang berkaitan dengan kumpulan, sesuatu yang bersifat atau bersangkutan paut dengan Al-Qur'an.¹⁰ Al-Qur'an adalah kalam

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 120.

⁹ "KBBI Online," diakses 4 Desember 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nilai>.

¹⁰ "KBBI Online," diakses 4 Desember 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Qur'ani>.

Allah yang bersifat mukjizat, yang diturunkan kepada Muhammad Saw, tertulis di mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya adalah ibadah.¹¹

Berdasarkan pemaparan istilah-istilah tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan “Nilai-nilai Qur’ani dalam lirik lagu” di sini adalah prinsip-prinsip ajaran Islam dalam Al-Qur’an yang tercermin dalam bentuk budaya, khususnya dalam lirik lagu “Bismillâh Kata Bamula” karya Anang Ardiansyah. Nilai tersebut ditangkap melalui pendekatan yang memandang lirik lagu sebagai ekspresi budaya lokal yang memuat pesan keislaman.

2. Lirik Lagu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi atau susunan kata sebuah nyanyian,¹² sedangkan lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya) atau ragam nyanyi (musik, gamelan, dan sebagainya).¹³ Dalam penelitian ini istilah lirik lagu yang dimaksud penulis merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya, yakni lirik lagu yang terdapat dalam lagu “*Bismillâh Kata Bamula*” karya Anang Ardiansyah.

¹¹ Umar Sidiq dan Muhammad Subhan, *Ulumul Qur’an 1* (Tulungagung: Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM), 2022), 16.

¹² “KBBi Online,” diakses 4 Desember 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/lirik>.

¹³ “KBBi Online,” diakses 4 Desember 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/lagu>.

3. Bismillâh Kata Bamula

Menurut pandangan Syekh Muhammad Mutawalli Asy Sya'rawi, pengucapan "*bismillah*" memiliki keutamaan dan rahasia besar. Salah satu alasannya adalah untuk memperoleh berkah dalam hal yang dimulai dengan menyebut nama Allah Swt. Menurutnya, ketika seseorang melakukan sesuatu, tindakannya membutuhkan banyak energi.¹⁴ Menurut Kamus Bahasa Banjar kata "*bamula*" adalah mulai.¹⁵

Jadi, jika "*bamula*" dalam bahasa Banjar memiliki arti mulai, maka frasa lengkap "*bismillah*" dalam bahasa Arab bisa diartikan sebagai "dengan menyebut nama Allah", yang berarti mulai atau memulai sesuatu dengan menyandarkan pada nama Allah. Frasa ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari bagi banyak umat Islam sebagai bentuk penghormatan dan permohonan berkah kepada Allah sebelum melakukan sesuatu.

E. Kajian Terdahulu

Setelah mencari serta mengamati literatur yang terdahulu, ditemukan beberapa penelitian yang hampir sama, antara lain:

1. Pada tahun 2023, karya tulis yang berjudul *Kandungan Qur'ani dalam Lirik Lagu Sangu Batulak Karya Anang Ardiansyah*, karya Hafiz Anshari berupa skripsi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

¹⁴ "Memulai Segala Aktifitas dengan Mengucap 'Basmallah' - Al Azhar Medan," *Al-Azhar Asy-Syarif Sumatera Utara* (blog), 12 Mei 2022, <https://alazharasysarifsumut.sch.id/memulai-segala-aktifitas-dengan-mengucap-basmallah/>.

¹⁵ Abdul Djebar Hapip, *Kamus Banjar-Indonesia* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977), 128.

Skripsi ini berisi tentang kandungan lirik lagu *Sangu Batulak* yang dikaitkan dengan Al-Qur'an. Sedangkan penelitian ini meneliti lagu "Bismillâh Kata Bamula" karya Anang Ardiansyah.¹⁶

2. Pada tahun 2023, karya tulis yang berjudul *Kandungan Lirik Lagu Ya Maulana Karya Fadi Tolbi dalam Perspektif Al-Qur'an*, karya Noor Kholisyah berupa skripsi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir. Skripsi ini berisi tentang keterkaitan makna lagu *Ya Maulana* dengan ayat-ayat Al-Qur'an.¹⁷
3. Pada tahun 2021, karya tulis yang berjudul *Analisis Makna Lirik Aisyah Istri Rasulullah* karya Anexi Tutu Putri berupa skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dalam penelitian ini penulis berusaha menganalisis makna lirik lagu *Aisyah Istri Rasulullah* secara independen dan apa saja pesan yang dapat diambil dari lirik lagu tersebut. Sedangkan penelitian ini ingin mengetahui keterkaitan makna lagu "Bismillâh Kata Bamula" karya Anang Ardiansyah dengan ayat-ayat Al-Qur'an.¹⁸
4. Pada tahun 2020, karya tulis yang berjudul *Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Mengejar Dunia Karya Nurbayan*, karya Wasis Sugianto berupa

¹⁶ Hafiz Anshari, *Kandungan Qur'ani dalam Lirik Lagu Sangu Batulak Karya Anang Ardiansyah*, "Skripsi (Kota Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023).

¹⁷ Noor Kholisyah, *Kandungan Lirik Lagu Ya Maulana Karya Fadi Tolbi dalam Perspektif Al-Qur'an*, "Skripsi (Kota Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023).

¹⁸ Anexi Tutu Putri, *Analisis Makna Lirik Aisyah Istri Rasulullah*, "Skripsi (Kota Bengkulu: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dalam skripsi ini penulis berusaha mencari bagaimana pesan dakwah dalam lirik lagu *Mengejar Dunia* yang diciptakan oleh Nurbayan. Namun dalam karya ini tidak dikaitkan lirik lagunya dengan ayat-ayat Al- Qur'an.¹⁹

Penulis merasa bahwa keempat kajian sebelumnya saling terkait dan dapat mendukung penelitian yang dilakukan oleh penulis. Meskipun demikian, terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang ingin dilakukan. Kesamaannya terletak pada tujuan meneliti nilai-nilai Qur'ani yang terdapat dalam sebuah lagu, sementara perbedaannya terletak pada fokus objek penelitian yang diteliti oleh penulis, yaitu "*Nilai-Nilai Qur'ani dalam Lirik Lagu "Bismillâh Kata Bamula" Karya Anang Ardiansyah*".

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library research*),²⁰ yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan menelaah bahan dari berbagai literatur seperti Al-Qur'an, hadits, tafsir, buku-buku, dan artikel tentang musik serta literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian serta menganalisa dan memahami kandungan Qur'ani dalam lirik lagu "*Bismillâh Kata Bamula*" sebagai objek

¹⁹ Wasis Sugianto, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Mengejar Dunia Karya Nurbayan*, (Kota Ponorogo: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

²⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 15.

penelitian. Sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif.²¹ Menurut Moloeng, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami melalui penjelasan suatu fenomena yang dialami subjek penelitian secara keseluruhan, baik dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²² Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu permasalahan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu kelompok, situasi, atau fenomena secara akurat dan sistematis. Jenis penelitian ini menjawab pertanyaan apa, di mana, kapan, dan bagaimana, namun tidak menjawab pertanyaan mengapa.²³ Dengan jenis kualitatif deskriptif, dikarenakan fokus penelitian ini adalah makna lirik lagu “*Bismillâh Kata Bamula*” dan hubungannya dengan Al-Qur’an. Metode penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan berupa kata-kata yang tertulis dari lirik lagu “*Bismillâh Kata Bamula*” yang diamati.

2. Data dan Sumber Data

a. Data

Data merupakan informasi yang dikumpulkan, diukur, atau direkam. Ini bisa berupa fakta, angka, kata-kata, gambar, atau bentuk informasi lainnya yang dapat diolah atau dianalisis untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut. Dalam konteks penelitian ini, data dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

²¹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 22.

²² Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 89.

²³ Fiantika dkk. Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 88.

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti maupun yang langsung diperoleh dari data pertama.²⁴ Data primer yang dimaksud adalah kandungan Qur’ani dan keterkaitan kandungan Qur’ani dalam lirik lagu “*Bismillâh Kata Bamula*” karya Anang Ardiansyah dengan ayat-ayat Al-Qur’an dan tafsirnya.

2) Data Sekunder

Data sekunder (penunjang), adalah data yang diperoleh dari data kedua dari data yang dibutuhkan. Data sekunder bisa diartikan data pelengkap yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada.²⁵ Pada penelitian ini data sekunder merujuk pada penjelasan mengenai kandungan atau tema pokok Al-Qur’an, profil Anang Ardiansyah, dan seputar penciptaan lagu “*Bismillâh Kata Bamula*”.

b. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat atau asal data tersebut berasal. Sumber data bisa berasal dari berbagai sumber, seperti survei, eksperimen, catatan, rekaman, observasi, atau laporan dari institusi. Sumber data dibagi menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder.

1) Sumber Primer

Sumber data primer yang dimaksud adalah lirik lagu “*Bismillâh Kata Bamula*”, berupa kaset VCD, video, ataupun hasil rekaman dari nyanyian lagu “*Bismillâh Kata Bamula*”, serta Al-Qur’an sebagai pedoman utama. Selain itu, wawancara langsung dengan ahli waris atau anak almarhum H. Anang Ardiansyah

²⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

²⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

dilakukan untuk menggali informasi mengenai profil pengarang lagu, latar belakang, serta proses penciptaan lagu tersebut. Sumber-sumber ini menjadi dasar dalam menganalisis nilai-nilai Qur’ani yang terkandung dalam lirik lagu dan keterkaitannya dengan ayat-ayat Al-Qur’an

2) Sumber Sekunder

Sumber data sekunder ini ialah dari berbagai referensi seperti buku-buku terkait budaya dan lagu-lagu Banjar, jurnal yang membahas musik daerah, artikel ilmiah, kamus, serta data internet yang valid. Selain itu, dokumentasi berupa arsip tulisan, wawancara tidak langsung, maupun ataupun sumber data lainnya yang mendukung penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode studi dokumenter (*documentary study*), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis lirik lengkap dari lagu “*Bismillâh Kata Bamula*” untuk mencari dan mendapatkan informasi yang dijadikan sumber data, baik berupa arsip, catatan harian, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, foto dan sebagainya.²⁶ Kemudian ditelaah dan dipahami kembali yang kemudian disaring untuk diklasifikasikan berdasarkan sub-sub tema yang diteliti.

Selain itu, penulis juga menggunakan teknik wawancara sebagai metode pengumpulan data tambahan. Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada ahli waris pencipta lagu “*Bismillâh Kata Bamula*”, dengan tujuan untuk

²⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 149–150.

memperoleh informasi yang lebih otentik dan mendalam mengenai latar belakang penciptaan lagu, pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Informasi dari wawancara ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui studi dokumenter.

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu suatu metode untuk mengkaji makna yang terkandung dalam suatu teks, dalam hal ini lirik lagu “Bismillâh Kata Bamula” karya Anang Ardiansyah. Dalam menganalisis lirik lagu tersebut, peneliti menggunakan dua pendekatan, yaitu analisis tekstual dan analisis kontekstual. Analisis tekstual dilakukan untuk memahami isi lirik berdasarkan teks itu sendiri. Hal ini mencakup pengamatan terhadap struktur lirik, pilihan kata, gaya bahasa, serta pesan-pesan yang tersurat maupun tersirat dalam teks lagu. Analisis kontekstual dilakukan dengan menghubungkan isi lirik dengan konteks luar teks, khususnya dengan tema pokok kandungan Al-Qur’an, seperti nilai-nilai tauhid, ibadah, akhlak, muamalah, dan pendidikan.

Tujuan dari metode ini adalah untuk menggali dan memahami nilai-nilai Qur’ani yang terkandung dalam lirik lagu tersebut, serta menunjukkan relevansinya dengan ayat-ayat Al-Qur’an melalui kajian tafsir dan sumber-sumber keislaman lainnya.

5. Validasi Data

Untuk memastikan penemuan data, penulis melakukan pengecekan secara terperinci sampai menemukan titik kebenaran. penulis juga menggunakan metode

triangulasi, dengan membandingkan sudut pandang seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Dalam hal ini triangulasinya dilakukan berdasarkan pustaka dengan cara membandingkan isi nilai-nilai Qur’ani dalam lirik lagu “*Bismillâh Kata Bamula*” karya Anang Ardiansyah dengan kandungan ayat-ayat Al-Qur’an yang merujuk pada tafsirannya.²⁷

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini tersusun dan terarah, maka perlu diperlukan susunan sistematika penelitian dan terbagi dalam beberapa bab-bab pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, termuat dalam bab ini adalah: pendahuluan yang berisi penjelasan tentang seluk-beluk penelitian dan bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab kedua, landasan teori yang berisi pembahasan mengenai yaitu berisi tentang bahasan umum tentang isi kandungan Al-Qur’an dan tema-tema pokok kandungan Al-Qur’an.

Bab ketiga, pada bab ini dibahas tentang profil singkat Anang Ardiansyah, deskripsi umum tentang lagu “*Bismillâh Kata Bamula*” karya Anang Ardiansyah, seputar penciptaan lagu “*Bismillâh Kata Bamula*”, serta bagaimana urgensi lagu “*Bismillâh Kata Bamula*” tersebut.

²⁷ Fenti Hikmawanti, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 84–85.

Bab keempat, berisi hasil analisis penulis tentang kandungan Qur'ani dalam lirik lagu "Bismillâh Kata Bamula" kemudian dikorelasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, dalam prosesnya ditelaah dengan melihat berbagai kandungan Al-Qur'an atau tafsiran para ulama terhadap ayat yang dikaitkan dengan lagu ini.

Bab kelima, penutup yang berisi kesimpulan serta saran-saran dari pembahasan serta hasil peneliti.